

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 571/MANAJEMEN
Bidang Fokus : HUMANIORA-SENI BUDAYA-PENDIDIKAN

USULAN
PENELITIAN DOSEN PEMULA



Universitas
Esa Unggul

Analisis Penerapan Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM)
Mitra Binaan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Cawang Tomang Cengkareng
(CTC)

TIM PENGUSUL

Peneliti :

Ketua

: Amo Sugiharto, SE.MM.

NIDN0301077604

Anggota

: Barika Gumay, SE.MM.

NIDN 0314057504

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

JUNI 2017

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DOSEN PEMULA**

Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Mitra Binaan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Cawang-Tomang-Cengkarek (CTC)

Bidang Fokus : Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Kecil)

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 571/Manajemen

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : AMO SUGIHARTO S.E., M.M

b. NIDN : 0301077604

c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

d. Program Studi : Manajemen

e. Nomor HP/Surel : 081311121041/amo.sugiharto@esaunggul.ac.id

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : BARIKA S.E., M.M

b. NIDN : 0314057504

c. Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul

Biaya Penelitian : Rp 20,000,000.00

Biaya Luaran Tambahan : Rp 0.00

Jakarta Barat, 08-06-2017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis


(Dr. MF. Arrozi, SE, M.Si, Akt)
NIP/NIK 197009032005011001

Ketua Peneliti


(AMO SUGIHARTO S.E., M.M)
NIP/NIK

Menyetujui,

Ketua Lembaga Penelitian


(DR. Hasyim, SE, MM., M.Ed)
NIP/NIK 201040164

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : **Analisis Penerapan Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Mitra Binaan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Cawang Tomang Cengkareng (CTC).**

2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Amo Sugiharto, SE.MM.	Ketua	Manajemen	Univ. Esa Unggul	5
2	Barika Gumay, SE.MM	Anggota	Manajemen	Univ. Esa Unggul	5

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian): **Mitra Binaan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Cawang Tomang Cengkareng (CTC).**

4. Masa Pelaksanaan.

Mulai : Bulan : **Januari** tahun : **2018**

Berakhir : Bulan : **Desember** tahun : **2018**

5. Usulan Biaya DRPM Dirjen Penguatan Risbang.

- Tahun ke-1 : **Rp. 20.000.000**
- Tahun ke-2 : Rp. 0
- Tahun ke-3 : Rp. 0

6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan) : **Wilayah Kerja PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Cawang-Tomang-Cengkareng (CTC) yang meliputi wilayah Jakarta Pusat, Jakarta Utara dan sebagian Jakarta Barat, Jakarta Timur dan Jakarta Selatan.**

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya) : **PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Cawang-Tomang-Cengkareng (CTC) sebagai lembaga yang memberikan izin penelitian.**

8. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, produk, atau rekayasa)

Penelitian ini menghasilkan sebuah metode/rancangan sistem akuntansi untuk UKM.

9. Kontribusi Mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek)

Kontribusi penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan akuntansi dalam meningkatkan kinerja karena penerapan akuntansi mempunyai peranan yang vital dalam menjalankan sebuah usaha, baik yang berskala besar maupun kecil agar dapat dilihat

perkembangan usaha dan rencana pengembangan usaha atas dasar laporan keuangan yang dihasilkan dari sebuah proses akuntansi.

10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi) **Jurnal Nasional Ekonomi Universitas Esa Unggul.**
11. Rencana luaran HKI, buku, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya. **Ada tahun 2018.**

RINGKASAN

Tujuan jangka panjang yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh penerapan akuntansi terhadap kinerja mitra dalam melakukan kegiatan usaha dimana melalui penerapan akuntansi berarti merupakan langkah awal bagi mitra untuk dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Penelitian ini dilakukan terhadap objek sebagai evaluasi terhadap mitra dalam penerapan akuntansi karena terlebih dahulu mereka diberikan pemahaman dan wawasan tentang akuntansi melalui pelatihan manajemen bisnis.

Metode yang digunakan dalam penelitian melalui berbagai tahapan dengan terlebih dahulu memberikan pertanyaan melalui kuesioner terhadap responden sehingga akan diperoleh informasi yang dibutuhkan terkait dengan penelitian. Tahapan berikutnya melakukan tabulasi data dan pengolahan data dengan menggunakan alat analisis regresi linear berganda, sampai akhirnya dapat tersusun sebuah laporan penelitian sebagai luaran kegiatan. Laporan akhir tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyusun sebuah artikel ilmiah pada jurnal, sehingga luaran dari penelitian ini menghasilkan laporan penelitian dan jurnal.

Keyword: Usaha Kecil Menengah (UKM), Penerapan akuntansi, Kinerja.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Identitas dan Uraian Umum	iii
Ringkasan	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Pembatasan Masalah	2
3. Perumusan Masalah Penelitian	3
4. Tujuan Penelitian	3
5. Hipotesis Penelitian	3
6. Pentingnya atau Keutamaan Rencana Penelitian	3
7. Luaran yang Ingin Dicapai	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
1. Akuntansi Sebagai Suatu Sistem Informasi	5
2. Proses Akuntansi	5
3. Laporan Keuangan	6
4. Usaha Kecil dan Menengah	7
5. Kinerja	7
6. Penerapan Akuntansi	8
7. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
BAB III. METODE PENELITIAN	
1. Jenis Penelitian	10
2. Objek Penelitian	10
3. Model Penelitian	10
4. Rancangan Penelitian	11
5. Populasi dan Sampel Penelitian	11

6. Metode Pengumpulan Data	12
7. Teknik Analisis Data	12
8. Definisi Operasional Variabel	16
BAB IV. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	
1. Anggaran Biaya	18
2. Jadwal Penelitian	19
DAFTAR PUSTAKA	20

Lampiran-lampiran

Lampiran 1. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas

Lampiran 2. Biodata ketua dan anggota tim peneliti

Lampiran 3. Surat pernyataan ketua peneliti

Lampiran 4. Justifikasi anggaran biaya.

DAFTAR TABEL

1. Rencana Target Capaian	4
2. Penerapan Akuntansi	8
3. Definisi Operasional Penerapan Akuntansi	17
4. Anggaran Biaya Penelitian	18
5. Jadwal Penelitian	19

DAFTAR GAMBAR

1. Proses Akuntansi	5
2. Model Penelitian	10
3. Rancangan Penelitian	11

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jumlah pelaku wirausaha di Indonesia masih sedikit bila dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia Tenggara, sehingga kondisi ini sangat miris dan belum bisa diandalkan untuk menjadi penggerak roda perekonomian nasional. Berdasar data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KUKM) melalui Deputi Produksi dan Pemasaran, bahwa rasio wirausaha di Indonesia per Agustus 2016 sekitar 1,67%. Angka ini masih tertinggal dengan Singapura yang telah lebih dari 7%, Malaysia lebih dari 5% dan Thailand sekitar 4,5%, Vietnam 3,3%, bahkan negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan Jepang memiliki jumlah pengusaha lebih dari 10 persen dari jumlah populasi.

Pemerintah Indonesia terus melakukan berbagai langkah dan terobosan untuk meningkatkan jumlah wirausaha, baik melalui kementerian-kementerian terkait seperti Kementerian Ketenaga Kerjaan (Kemennaker), Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian BUMN, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekditi) maupun pihak swasta melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam bentuk bantuan permodalan, pelatihan, pengembangan kerjasama, promosi, pengembangan sarana prasarana maupun kebijakan pemerintah.

Berdasarkan pengalaman penyusun melakukan pendampingan pembinaan manajemen bisnis terhadap mitra BUMN, dalam hal ini PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Cawang Tomang Cengkareng (CTC) dengan wilayah kerja meliputi Jakarta Pusat, Jakarta Utara dan sebagian Jakarta Barat, Jakarta Timur dan Jakarta Selatan yang telah memiliki mitra binaan sejumlah 1251 Usaha Kecil Menengah (UKM) sampai dengan Desember 2016 sejak tahun 1992, terdapat kendala bagi mitra binaan dalam menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sehingga mereka berusaha untuk menghindari penyusunannya, padahal sebagaimana diketahui bahwa laporan keuangan yang disajikan berdasarkan standar akuntansi yang transparansi dan akuntabilitas menjadi indikator keberhasilan UKM dalam melakukan

pengelolaan keuangan yang secara langsung dapat menunjukkan tingkat keberhasilan UKM dalam menjalankan usaha.

Pelaku UKM umumnya mengalami kendala dalam melakukan penerapan akuntansi karena kondisi keluarga, seperti kesibukan mengurus keluarga dan usaha secara sekaligus, dimana aktivitas keluarga dan usaha dilakukan oleh suami istri atau dibantu oleh anak yang telah dewasa. Hal lain yaitu kurangnya pemahaman dalam mengaplikasikan pencatatan dengan alasan tidak ada keluarga yang mempunyai pendidikan tinggi karena tidak terlepas dari latar belakang masing-masing UKM terutama jika dilihat dari latar belakang pendidikan dimana sebagian besar hanya lulusan SD dan SMP ditambah dengan kurang pengalaman dalam melakukan pengelolaan usaha.

Kewajiban menyusun laporan keuangan bagi UMKM mengacu pada Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 66 yang berbunyi:

“Direksi menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Laporan keuangan yang dimaksud disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan. Dengan demikian, bagi suatu perusahaan yang berbadan hukum Perseroan Terbatas, tidak terkecuali usaha kecil ataupun menengah, diwajibkan menyusun laporan keuangan”.

Berdasarkan pengalaman penyusun dan riset yang ada, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut mengenai penerapan akuntansi pada mitra binaan yang berpengaruh pada kinerja, maka penelitian ini akan mengambil topik “Analisis Penerapan Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Mitra Binaan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Cawang Tomang Cengkareng (CTC)”.

1.2. Pembatasan Masalah

Penelitian ini terdapat batasan-batasan agar lebih mendalam dan terfokus, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel independen yang dipergunakan terutama yang berkaitan langsung dengan kondisi populasi seperti jumlah karyawan yang dimiliki, besarnya omzet UKM yang diperoleh dalam sebulan, jenis usaha yang dijalankan, pengalaman

usaha manajer/pemilik UKM dan pendidikan formal yang telah ditempuh oleh manajer/pemilik UKM.

2. Responden penelitian merupakan mitra PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Cawang Tomang Cengkareng (CTC) yang mengikuti pelatihan manajemen bisnis tahun 2012 dan atau 2014.

1.3. Perumusan Masalah Penelitian

1. Apakah terdapat perbedaan penerapan akuntansi dilihat dari kategori jumlah karyawan, omzet penjualan, jenis usaha, pengalaman usaha pemilik/manajer UKM, tingkat pendidikan pemilik/manajer UKM, dan jenis kelamin?.
2. Apakah penerapan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja usaha UKM?.

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk melihat apakah ada perbedaan penerapan akuntansi dilihat dari kategori jumlah karyawan, omzet penjualan, jenis usaha, pengalaman usaha pemilik/manajer UKM, tingkat pendidikan pemilik/manajer UKM, dan jenis kelamin.
2. Untuk melihat apakah penerapan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja usaha (UKM).

1.5. Hipotesis penelitian

H₁: Ada perbedaan penerapan akuntansi dilihat dari kategori jumlah karyawan, omzet penjualan, jenis usaha, pengalaman usaha pemilik/manajer UKM, tingkat pendidikan pemilik/manajer UKM, dan jenis kelamin.

H₂: Penerapan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja usaha UKM.

1.6. Pentingnya atau Keutamaan Rencana Penelitian

1. Melalui penelitian ini dapat diketahui mitra yang telah menyusun laporan keuangan usaha sesuai dengan PSAK atau belum dan bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja, sebagaimana harapan manajemen PT. Jasa Marga (Persero) Tbk, agar mitra binaan cukup sekali melakukan peminjaman dana melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), sehingga selanjutnya

mitra bisa mandiri atau meminjam dana melalui lembaga keuangan perbankan yang mengisyaratkan laporan keuangan usaha.

2. Pengembangan penelitian sebelumnya dari Mudjiarto, Wahid, Aliaras, Sugiharto, Amo mengenai Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Mitra Binaan Jasa Marga se Jabotabek yang hanya melihat faktor pendidikan, pelatihan dan pengalaman.

1.7. Luaran yang Ingin Dicapai

Tabel 1. Rencana Target Capaian

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian		
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS ¹⁾	TS+1	TS+2
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional bereputasi			Tidak		
		Nasional Terakreditasi			Tidak		
		Nasional tidak terakreditas	Ada		submit		
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Internasional terindeks			Tidak		
		Nasional			Tidak		
3	<i>Inveted speaker</i> dalam temu ilmiah	Internasional			Tidak		
		Nasional			Tidak		
4	<i>Visiting lecture</i>	Internasional			Tidak		
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten			Tidak		
		Paten sederhana			Tidak		
		Hak Cipta		Ada	Draf		
		Merek dagang			Tidak		
		Rahasia dagang			Tidak		
		Desain Produk Industri			Tidak		
		Indikasi Geografis			Tidak		
		Perlindungan Varietas Tanaman			Tidak		
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu			Tidak		
6	Teknologi Tepat Guna			Tidak			
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa social		Ada	Draf			
8	Buku Ajar (ISBN)			Tidak			
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)			Tidak			

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

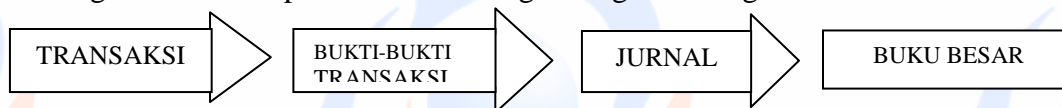
2.1. Akuntansi Sebagai Suatu Sistem Informasi

Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengomunikasikan hasilnya kepada para pengambilan keputusan. Akuntansi adalah “bahasa bisnis” karena dengan akuntansi sebagian besar informasi bisnis dikomunikasikan. Ditinjau dari sudut kegiatannya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai “proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan suatu entitas. Definisi ini menunjukkan bahwa kegiatan akuntansi merupakan tugas yang kompleks dan menyangkut bermacam-macam kegiatan. (Al Haryono Jusuf, 2011).

2.2. Proses Akuntansi

Dalam praktek akuntansi yang sesungguhnya, pencatatan atas suatu transaksi atau sekelompok transaksi yang sama, harus didasari oleh tanda bukti berupa dokumen-dokumen transaksi seperti faktur, kwitansi dan sebagainya. Pengaruh transaksi tidak dicatat secara langsung dalam buku besar, tetapi masing masing transaksi dianalisis dahulu pengaruhnya terhadap elemen-elemen persamaan akuntansi (asset, kewajiban, modal, pendapatan dan beban) dan baru kemudian dipindahkan ke buku besar. Hasil analisis transaksi tersebut dituangkan dalam suatu alat pencatatan yang disebut jurnal. Dengan demikian jurnal merupakan penghubung antara transaksi dengan buku besar.

Hubungan tersebut dapat dilukiskan dengan diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Proses Akuntansi

Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktunya) dengan menunjukkan akun yang harus didebet dan dikredit beserta jumlah rupiahnya masing-masing. Setiap transaksi yang

terjadi dalam perusahaan, sebelum dibukukan ke buku besar, harus dicatat dahulu dalam jurnal. Oleh karena itu buku jurnal sering disebut sebagai buku catatan pertama (*book of original entry*).

Proses memindahkan ayat-ayat jurnal yang telah dibuat dalam buku jurnal ke buku besar disebut *posting*, yaitu memindahkan angka yang tercantum dalam kolom debit jurnal ke dalam sisi debit suatu akun dan memindahkan angka yang tercantum dalam kolom kredit jurnal ke dalam sisi kredit akun yang lain. Setelah semua ayat jurnal yang dibuat selama periode diposting ke buku besar, maka pada akhir periode perlu disusun neraca saldo. Salah satu tujuan pembuatan neraca saldo adalah untuk mempersiapkan penyusunan laporan keuangan. Namun demikian, laporan keuangan seringkali tidak dapat disusun langsung dari neraca saldo, karena data yang tercantum dalam neraca saldo masih memerlukan penyesuaian terlebih dahulu. Oleh karena itu salah satu tahapan dalam proses menyusun laporan keuangan adalah melakukan penyesuaian pembukuan dengan cara membuat jurnal penyesuaian.

2.3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. (Irham Fahmi, 2011)

Laporan keuangan utama yang dihasilkan dari proses akuntansi terdiri atas: (Al Haryono Jusuf, 2011) 1). Neraca; Neraca atau disebut laporan posisi keuangan adalah suatu daftar yang menggambarkan asset (harta kekayaan), kewajiban dan modal (ekuitas) yang dimiliki oleh suatu entitas (perusahaan) pada suatu saat tertentu, 2). Laporan Laba-Rugi; Laporan laba rugi disusun dengan maksud untuk menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu, 3). Laporan Perubahan Modal; Hasil operasi perusahaan yang berupa laba atau rugi akan berpengaruh terhadap modal pemilik (disebut juga ekuitas pemilik), dan 4) Laporan Arus Kas; Laporan yang menunjukkan arus masuk dan arus keluar tentang kas dan setara dengan kas.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 1994) bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut

posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. (Irham Fahmi,2011)

2.4. Usaha Kecil dan Menengah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang usaha Kecil dan Menengah dalam Siti Noor Khikmah (2013) dinyatakan bahwa kriteria Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah sebagai berikut :

1. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)

2. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

2.5. Kinerja

Kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *non profit oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu. Secara lebih tegas Amstrong dan Baron dalam Irham Fahmi mengatakan kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi. Ada hubungan kuat antara kinerja dan prestasi kerja, ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Erwin, bahwa kinerja adalah prestasi kerja. Dan lebih jauh

menurut Peter dan Yeni Salim “prestasi kerja merupakan hasil kerja yang diperoleh dari melaksanakan tugas yang dibebankan pada seseorang. (Irham Fahmi, 2011)

Menurut Horngren (2009;825) dalam Ardyan Firdausi Mustoffa (2014) bahwa pengukuran kinerja perusahaan dapat dikelompokkan menjadi pengukuran kinerja non keuangan (*non financial performance measurement*) dan pengukuran kinerja keuangan (*financial performance measurement*).

2.6. Penerapan Akuntansi

Tabel 2. Penerapan Akuntansi

NO	Peneliti	Variabel	Dimensi		Indikator	
1	Wawan Sukmana	Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.	1.	Pencatatan	1.	Faktual.
			2.	Pengukuran	2.	Aktual.
			3.	Penyajian	3.	Objekstif.
			4.	Pengungkapan	4.	Informatif.
					5.	Nilai perolehan (<i>historical cost</i>).
					6.	Nilai sekarang atau nilai penggantinya (<i>current or replacement cost</i>).
					7.	Nilai bersih dapat direalisasi (<i>net realizable value</i>).
					8.	Laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan.
					9.	Laporan aktivitas
					10.	Laporan arus kas
					11.	Catatan atas laporan keuangan.
					12.	Keterukuran
					13.	Relevance
					14.	Realibility

2.7. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Siti Noor Khikmah (2013) melakukan penelitian terhadap pelaku UKM yang berada di kota Magelang dengan hasil penelitian menunjukkan 1). tidak ada perbedaan terhadap SAK ETAP dalam penerapan akuntansi dilihat dari kategori jenis kelamin, tingkat pendidikan pemilik/manajer UKM, umur perusahaan, jenis usaha dan pengalaman usaha pemilik/manajer UKM. 2). Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan tidak ada pengaruh penerpaan SAK terhadap kinerja perusahaan.

2. Evi Emilia Wati (2011) meneliti di wilayah Surabaya dan Sidoarjo, hasil penelitian yang diperoleh: 1). penerapan akuntansi pada UKM di wilayah Surabaya dan Sidoarjo sudah cukup baik dengan tidak ada perbedaan penerapan akuntansi dilihat dari kategori jenis kelamin, tingkat pendidikan pemilik/manajer UKM, pengalaman usaha pemilik/manajer UKM, umur perusahaan, jenis usaha dan jumlah karyawan, kecuali omzet perusahaan mempunyai pengaruh. 2). Hasil pengujian terhadap kinerja perusahaan membuktikan bahwa penerapan akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
3. Dharma T Ediraras (2010) melakukan penelitian terhadap UKM di wilayah Depok dengan hasil penelitian sebanyak 85.5% telah melakukan akuntansi sedangkan sisanya sekitar 14.5% belum melakukan akuntansi. Kinerja UKM bisa dikatakan cukup berhasil dimana selama 5 tahun terakhir sebanyak 86.4% responden mendapatkan keuntungan, 5.5% menjawab tidak pasti dan 8.2% mengaku tidak mendapat keuntungan.
4. Wawan Sukmana (2008) melakukan penelitian pada yayasan-yayasan yang mengelola perguruan tinggi swasta yang berada di wilayah Tasikmalaya dengan hasil penelitian: 1). Yayasan yang mengelola perguruan tinggi swasta di Tasikmalaya telah menyajikan laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, 2). Yayasan yang mengelola perguruan tinggi swasta di Tasikmalaya telah menerapkan *Total Quality Management* (TQM), 3). Penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba dan penerapan *Total Quality Management* secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap kinerja yayasan.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

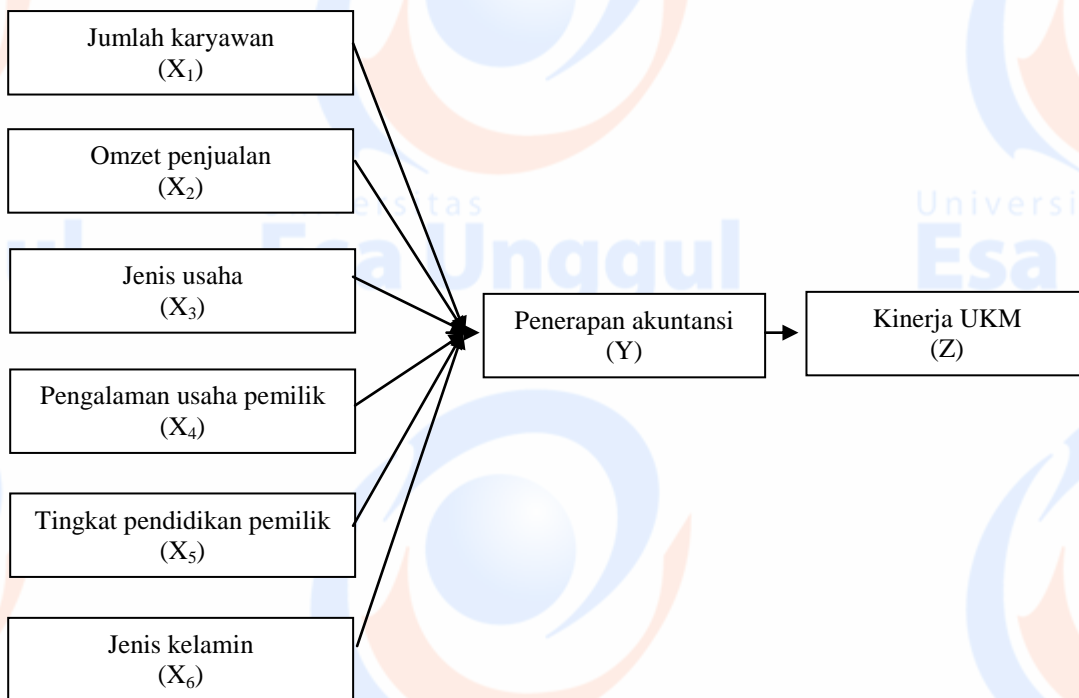
Penelitian yang dipakai bersifat kausalitas yaitu mencari hubungan atau pengaruh antara variabel independen terhadap variabel *inrevening* dan variabel *intervening* terhadap variabel dependennya.

3.2. Objek Penelitian

Penelitian dilakukan terhadap mitra binaan PT. Jasa Marga Persero (Tbk) Cabang Cawang Tomang Cengkareng (CTC) di wilayah kerja PT. Jasa Marga Persero (Tbk) Cabang Cawang Tomang Cengkareng (CTC) dengan wilayah kerja meliputi Jakarta Pusat, Jakarta Utara dan sebagian Jakarta Barat, Jakarta Timur dan Jakarta Selatan.

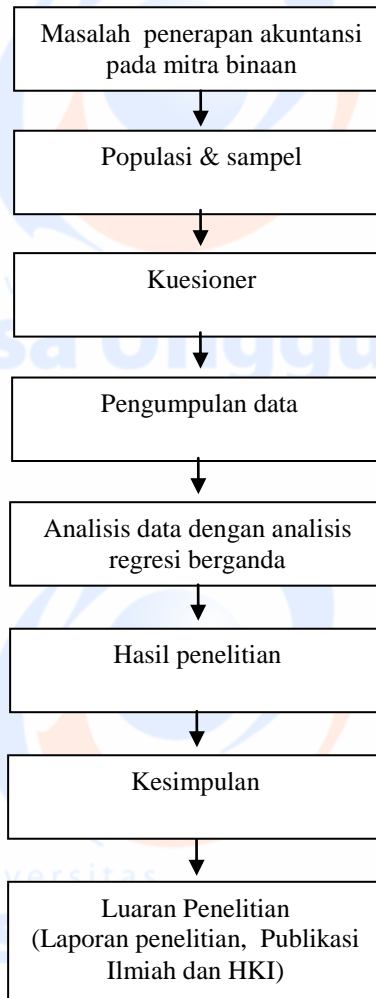
3.3. Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2. Model Penelitian

3.4. Rancangan Penelitian.



Gambar 3. Rancangan Penelitian

3.5. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari Penelitian adalah mitra binaan PT. Jasa Marga Persero (Tbk) Cabang Cawang Tomang Cengkareng (CTC) sebanyak 60 UKM yang telah mengikuti pelatihan manajemen bisnis UKM.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sampel acak sederhana (*simple random sampling*), (Kuncoro, Mudrajad p127;

2013). Untuk menentukan jumlah sampel, penelitian ini menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = N / (1 + N.e^2)$$

Karena populasi sebanyak 60, maka sampel yang digunakan:

$$n = 60 / (1 + 60 \times 0,05^2) = 52.14 \approx 52.$$

3.6. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian pustaka (*library research*).
2. Penelitian lapangan (*field research*) dan
3. Mengakses *website* dan situs-situs.

3.7. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berkaitan dengan suatu cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan atau menguraikan data sehingga data tersebut mudah untuk dimengerti. ((Syofian Siregar, 2010, dalam Razannisa Wilfa (2016).

Analisis yang dipakai dengan tabulasi silang (*crosstab*)-untuk melihat bagaimana suatu masalah berhubungan dengan masalah lain? kenyataan dan pengalaman menunjukkan hubungan semacam ini. Cara termudah melihat asosiasi dalam sejumlah data adalah menggunakan tabulasi silang. (Kuncoro, Mudrajad p225; 2013).

2. Uji Kualitas Data

2.1. Uji Validitas

Hasil validitas dari setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat pada besarnya angka yang terdapat pada kolom *Corrected Item Total Correlation*. Dasar pengambilan keputusan :

- Jika r hitung positif serta r hitung $> r$ tabel, maka butir atau variabel tersebut valid. Namun jika jika r hitung positif serta r hitung $< r$ tabel,

maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

- Jika r hitung $>$ r tabel, tetapi bertanda negatif, maka butir atau variabel tersebut tidak valid. (Kuncoro, Mudrajad p181;2013)

2.2. Uji Realibilitas

Pada program SPSS, metode yang digunakan dalam pengujian realibilitas ini adalah dengan menggunakan metode alpha cronbach's yang dimana satu kuesioner dianggap reliable apabila cronbach's alpha $>$ 0,600.

3. Uji Asumsi Klasik

3.1. Uji Normalitas

Deteksi normalitas dengan *melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik*, dengan dasar pengambilan :

- Jika data menyebar **disekitar** garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi Normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi Normalitas. (Santoso, 2010:p213)

3.2. Uji Autokorelasi

Deteksi adanya autokorelasi dengan besaran Durbin-Watson. Panduan mengenai angka D-W (Durbin-Watson) untuk mendeteksi autokorelasi bisa dilihat pada tabel D-W, yang bisa dilihat pada buku statistik yang relevan. Namun demikian, secara umum bisa diambil patokan : (Santoso, 2010:p215)

- Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- Angka D-W di bawah -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3.3. Uji Homoskedastisitas

Deteksi dengan *melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik* di atas, dimana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu Y adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Dasar pengambilan keputusan : (Santoso, 2010:p210)

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar lalu menyempit) berarti telah terjadi **heteroskedastisitas**.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi **heteroskedastisitas**.

3.4. Uji Multikolinearitas

Deteksi adanya multiko :

- a. Besaran VIF (Varians Inflation Factor) dan Tolerance.

Pedoman suatu model regresi yang bebas multiko adalah :

- Mempunyai nilai VIF di sekitar angka 1
- Mempunyai angka TOLERANCE mendekati 1

- b. Besaran korelasi antar-variabel independen.

Pedoman suatu model regresi yang bebas multiko adalah :

- Koefisien korelasi antar-variabel independen haruslah lemah (di bawah 0,5). Jika korelasi kuat, maka terjadi problem multiko.

4. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan variabel independen, *intervening*, dan dependen, sehingga pengujian hipotesis persamaan regresi dilakukan dua kali, yaitu:

- (1). Persamaan regresi linear berganda kesatu dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_6X_6 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Penerapan akuntansi

a = Intercept (Konstanta)

b₁ = Koefisien regresi jumlah karyawan

b₂ = Koefisien regresi omzet penjualan

b₃ = Koefisien regresi jenis usaha

b₄ = Koefisien regresi pengalaman usaha pemilik/manajer UKM

b₅ = Koefisien regresi tingkat pendidikan pemilik/manajer UKM

b₆ = Koefisien regresi jenis kelamin

- X_1 = Variabel bebas jumlah karyawan
 X_2 = Variabel bebas omzet penjualan
 X_3 = Variabel bebas jenis usaha
 X_4 = Variabel bebas pengalaman usaha pemilik/manajer UKM
 X_5 = Variabel bebas tingkat pendidikan pemilik/manajer UKM
 X_6 = Variabel bebas jenis kelamin
 ε = nilai residu

(2). Persamaan regresi linear berganda kedua dituliskan sebagai berikut:

$$Z = a + bY + \varepsilon$$

Keterangan :

- Z = Kinerja UKM
 a = Intercept (Konstanta)
 b = Koefisien regresi penerapan akuntansi
 Y = Variabel bebas penerapan akuntansi
 ε = nilai residu

Langkah-langkah yang lazim dipergunakan dalam regresi linear berganda adalah :

a. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terganggunya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terganggunya. koefisien determinasi memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam regresi, sehingga mengurangi kelemahan tersebut, maka digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan, *Adjusted R Square* (R^2_{adj}).

b. Uji -F

Bila probabilitas signifikansi F-hitung lebih kecil dari 0,05 maka H_0 dapat ditolak dan sebaliknya. Apabila kita menolak H_0 , berarti kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara

bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. (Ghozali, 2006 : 84 dalam Siti Noor Khikmah (2013)).

c. Uji –t

Bila probabilitas signifikansi t-hitung lebih kecil dari 0,05 maka H_0 dapat ditolak dan sebaliknya. Apabila kita menolak H_0 , berarti kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2006 : 84 dalam Siti Noor Khikmah (2013)).

3.8. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel independen, *intervening*, dan dependen, dimana definisi operasional setiap variabel dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel independen; variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Jumlah Karyawan (LABOUR); merupakan jumlah karyawan yang dimiliki oleh Usaha Kecil dan Menengah. Variabel ini diukur dengan skala interval dengan kategorisasi sebagai berikut:

1). Kurang dari 5 orang , 2). 5 – 19 orang, 3). 20 – 99 orang.

b. Omzet UKM (REVN); menunjukkan omzet perusahaan dalam sebulan. Variabel ini diukur dengan skala interval dengan kategorisasi sebagai berikut:

1). Kurang dari Rp. 25.000.000, 2). Rp. 25.000.000 s/d Rp. 75.000.000
3). Lebih dari Rp. 75.000.000.

c. Jenis Usaha (IND); merupakan sektor usaha yang dijalankan oleh Usaha Kecil dan Menengah yang bersangkutan. Variabel ini merupakan variabel dummy :

1). Perusahaan Jasa, 2). Perusahaan Dagang, 3). Perusahaan Manufaktur.

d. Pengalaman Usaha (EXPR); merupakan lama manajer pemilik UKM mengelola atau memimpin perusahaan. Variabel ini diukur dengan skala interval dan dikategorisasi sebagai berikut:

1). Kurang dari 1 tahun, 2). 1 - 2 tahun, 3). 3 – 5 tahun, 4). 6 – 10 tahun, 5). Lebih dari 10 tahun.

e. Tingkat Pendidikan (EDU); merupakan pendidikan formal yang telah ditempuh oleh individu pemilik Usaha Kecil Menengah. Pendidikan formal yang berlaku umum yaitu Perguruan tinggi (Sarjana dan Diploma), SMU, SMP dan SD. Pendidikan diukur dengan kategorisasi sebagai berikut:

- 1). SD, 2). SMP, 3). SMA, 4). Pendidikan Tinggi.

f. Jenis Kelamin (GENDER); merupakan jenis kelamin dari pemilik/manajer UKM. Pengukurannya dengan menggunakan variabel dummy dengan kategorisasi:

- 1). Pria, 2). Wanita.

2. Variabel intervening yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penerapan Akuntansi (PAK), yaitu merupakan kegiatan akuntansi yang telah dilakukan oleh pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Penerapan akuntansi dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Wawan Sukmana yang telah dimodifikasi.

Tabel 3. Definisi Operasional Penerapan Akuntansi.

Variabel	Dimensi		Indikator		Skala
Varabel (Y) Penerapan Akuntansi	1.	Pencatatan	1.	Faktual	Interval
			2.	Akurat	
			3.	Objektif	
			4.	Informatif	
	2.	Penyajian	5.	Laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan	
			6.	Laporan aktivitas	
			7.	Laporan arus kas	
			8.	Catatan atas laporan keuangan	

3. Variabel terikat adalah Kinerja Perusahaan (KPU) sebagaimana dalam Khikmah Siti Noor (2013) yaitu dengan proksi profitabilitas. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return on Asset (ROA)* dengan formulasi $ROA = \text{Laba bersih} : \text{total asset}$.

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.1. Anggaran Biaya

Jumlah dana yang dibutuhkan pada penelitian ini sebesar Rp. 20.000.000 sebagaimana perincian pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Anggaran Biaya Penelitian.

NO	URAIAN	JUMLAH	HARGA (Rp)	TOTAL (Rp)
1.	Anggaran Honorium Pelaksana			3.200.000
1)	Honorium Anggota Peneliti	32	100.000	3.200.000
2	Bahan Habis Pakai dan Peralatan			5.950.000
1)	Fotocopi Kuesioner	600	200	120.000
2)	Kertas A4	2	40.000	80.000
3)	Tinta Printer	4	125.000	500.000
4)	Sewa Komputer/laptop	30	150.000	4.500.000
5)	Sewa Printer	5	150.000	750.000
3	Perjalanan			4.000.000
1)	Transportasi Kolekting Data	20	200.000	4.000.000
4	Lain-lain			6.850.000
1)	Pembelian Pulsa	4	100.000	400.000
2)	Penggandaan Laporan	6	75.000	450.000
3)	Publikasi Ilmiah	1	5.500.000	5.500.000
4)	HKI	1	500.000	500.000
	TOTAL			20.000.000

4.2. Jadwal Penelitian

Tabel 5. Jadwal Penelitian.

NO	KEGIATAN	BULAN KE											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan	■											
2	Pengumpulan Data		■	■									
3	Tabulasi Data				■								
4	Pengolahan Data dan Interpretasi Hasil					■	■	■					
5	Penyusunan Laporan								■	■	■		
6	Seminar											■	
7	Pengiriman Laporan												■

DAFTAR PUSTAKA

- Ediraras, Dharma, T, Akuntansi dan Kinerja UKM, Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, 2010, Depok.
- Fahmi, Irham, Manajemen Kinerja, Teori dan Aplikasi, Cetakan kedua, Penerbit Alfabeta, Oktober 2011, Bandung.
- Jusuf, Al, Haryono, Dasar-dasar Akuntansi, jilid 1, edisi ke-7, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Februari 2011, Yogyakarta.
- Khikmah, Siti, Noor, Persepsi UKM terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ETAP Guna Peningkatan Kinerja Perusahaan, Laporan Penelitian Dosen Pemula, Universitas Muhamadiyah Magelang, 2013, Magelang.
- Kuncoro, Mudrajad, Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi-Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis, Edisi 4, Penerbit Erlangga, 2013, Jakarta.
- Mudjiarto, Wahid, Aliaras, Sugiharto, Amo, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) Mitra Binaan PT. Jasa Marga, Laporan Penelitian Hibah Bersaing, Universitas Esa Unggul, 2015, Jakarta.
- Mustoffa, Ardyan, Firdausi, Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Economic (EVA) Dan (MVA), Jurnal Akuntansi dan Pajak Vol. 13 No. 02, Universitas Muhamadiyah Ponorogo, 2014, Ponorogo.
- Santoso, Singgih, Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS, Elex Media Komputindo, 2010, Jakarta
- Sukmana, Wawan, Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan berdasarkan PSAK No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba dan Penerapan *Total Quality Management* Terhadap Kinerja Yayasan, Jurnal Akuntansi FE Unsil, Vol. 3 No. 1, 2008, Tasikmalaya.
- Suliyanto, Ekonometrika Terapan: Teori & Praktek dengan SPSS, Penerbit CV. Andi Offset, 2011; Yogyakarta.
- Wati, Evi, Emilia, Persepsi Para Pelaku UKM (Usaha Kecil dan Menengah) terhadap Penerapan Akuntansi, Skripsi, Sekolah Tinggi Perbanas, 2011, Surabaya.
- Wilfa, Razannisa, Pengaruh Persepsi Pemilik Terhadap Laporan Keuangan dan Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM *Fashion* di Kabupaten Sleman, Skripsi, FE UNY, 2016, Yogyakarta.

Lampiran 1. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Amo Sugiharto, SE.MM./0301077604	Univ Esa Unggul	Manajemen	5	Mengkoordinasikan tugas tim peneliti, Perizinan, Pengumpulan data, Pengolahan data, Penyusunan laporan
2	Barika Gumay, SE.MM/0314057504	Univ Esa Unggul	Manajemen	5	Pengumpulan data, Pengolahan data, Penyusunan laporan

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

Biodata Ketua Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Amo Sugiharto, SE.MM
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3	Jabatan Struktural	Dosen Universitas Esa Unggul
4	NIP/NIK/Identitas Lain	203050253
5	NIDN	0301077604
6	Tempat Tanggal Lahir	Subang, 01 Juli 1976
7	Alamat Rumah	Jl. Jomas, Meruya Utara Kembangan Jakbar
8	No. HP	081311121041
9	Alamat Kantor	Jl. Arjuna Utara No 9 Kebon Jeruk Jakarta Barat
10	No. Telp/Faks	021. 5674223 ext. 237
11	Alamat E-mail	amo.sugiharto@esaunggul.ac.id
12	Lulusan yang Telah Dihilangkan	-
13	Mata Kuliah yang Diampu	- Kewirausahaan - Motivasi Usaha - Komunikasi Bisnis

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed)	Universitas INDONUSA Esa Unggul	-
Bidang Ilmu	Manajemen	Manajemen Keuangan	-
Tahun Lulus	2001	2010	-
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Optimalisasi Biaya Pelayanan Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Pamanukan Bangunarta	Determinasi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2004 – 2009	-
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Wiyono, MSc	Dihin Septyanto, SE, ME	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2010	Determinasi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2004 – 2009	Pribadi	
2	2015	Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) Mitra Binaan PT. Jasa Marga Tahun ke 1 dari Rencana 2 Tahun		71.000.000
		Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) Mitra Binaan PT. Jasa Marga Tahun ke 2		

3	2016	dari Rencana 2 Tahun		50.000.000
4	2016	Pengaruh Pembinaan Komunitas Mitra Terhadap Kelancaran Pembayaran Cicilan Pinjaman Usaha Kecil menengah (UKM) Mitra Binaan PT Jasa Marga Wilayah Jabotabek		50.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2014	Pembimbing Program Mahasiswa Wirausaha TA 2014	Esa Unggul	500.000
2	2015	Pembuatan Pakan Lele Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Puspanegara, Citeureup Bogor.	LPPM	46.000.000
3	2015	Pembimbing Program Kreativitas Mahasiswa TA 2015	Esa Unggul	1.000.000
4	2015	Pembimbing Program Mahasiswa Wirausaha TA 2015	Esa Unggul	3.500.000

E. Pengalaman Penelitian Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	2015	Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) Mitra Binaan PT. Jasa Marga		
2	2015	Pembuatan Pakan Lele Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Puspanegara, Citeureup Bogor.		

F. Pelatihan Profesional

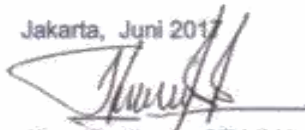
No	Tahun	Jenis Pelatihan	Penyelenggara
1	2015	Pelatihan Training of Trainers "Program Kreativitas Mahasiswa"	Universitas Esa Unggul
2	2016	Pelatihan Training of Trainers "Program Kreativitas Mahasiswa"	Universitas Esa Unggul
3	2016	Pelatihan Kewirausahaan bagi Dosen Kewirausahaan	Kopertis III Jakarta

G. Seminar/Lokakarya/Simposium

No	Tahun	Judul Seminar	Penyelenggara
1	2014	Seminar Kewirausahaan Nasional Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia	DIKTI

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

Jakarta, Juni 2017



(Amo Sugiharjo, SE.MM.)

Biodata Anggota Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Barika, SE, MM
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3	Jabatan Struktural	Kepala Bagian Softskill Mahasiswa UEU
4	NIP/NIK/Identitas lain	204040289
5	NIDN	0314057504
6	Tempat Tanggal Lahir	Tanjung Mulak, 14 Mei 1975
7	Alamat Rumah	Kampung Guji No. 63 RT. 02 RW. 02 Kelurahan Duri Kupa Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat
8	No. HP	081315024692
9	Alamat Kantor	Jl. Arjuna Utara No. 9A Kebon Jeruk Jakarta Barat
10	No. Telp/Faks	021.5674223 Ext. 276
11	Alamat Email	barika.gumay@esaunggul.ac.id
12	Lulusan yang telah Dihasilkan	-
13	Mata Kuliah yang Diampu	- Motivasi Usaha - Manajemen Sumber Daya Manusia - Perilaku Organisasi

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sriwijaya	Universitas Esa Unggul	-
Bidang Ilmu	Manajemen	Manajemen	-
Tahun Lulus	1999	2014	-
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Peranan Agen Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Polis Asuransi Pada PT. Asuransi Jiwasraya Palembang	Pengaruh Fasilitas, Disiplin dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Dosen Tetap Universitas Esa Unggul	-
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Ibnu	Prof. Dr. Lia Amelia	-

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2013	Pengaruh Kompensasi, Disiplin dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Dosen Tetap Universitas Esa Unggul	Pribadi	Rp. 4.000.000
2	2014	Pengaruh Fasilitas, Disiplin dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Dosen Tetap Universitas Esa Unggul	Pribadi	Rp. 4.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Abdimas	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2016	Penyuluhan Bahaya Narkoba terhadap Lingkungan dan Masyarakat	BNN	Rp. 2.000.000
2	2017	Pemberian Motivasi dan Semangat Belajar Kepada para Peserta Didik/Siswa	UEU	Rp. 2.000.000

E. Pengalaman Penelitian Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal

F. Pelatihan Profesional

No	Tahun	Judul Pelatihan	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2016	Pelatihan Doses Pembimbing Program Kreativitas Mahasiswa Universitas Esa Unggul	UEU	
2	2017	Pelatihan Dosen Pembimbing Program Kreativitas Mahasiswa di Lingkungan Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah III Jakarta	Kopertis Wilayah III	

G. Seminar/Lokakarya/Simposium

No	Tahun	Judul Seminar	Penyelenggara
1	2017	Seminar Nasional Tantangan Kebhinekaan dalam Era Demokrasi dan Globalisasi	Artipena, BNN dan Polri

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksinya.

Jakarta, Mei 2017



(Barika, SE.MM.)

Lampiran 3. Surat pernyataan ketua peneliti



SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amo Sugiharto, SE.MM.

NIDN : 0301077604

Pangkat / golongan : Penata Muda Tingkat I / IIIB

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:

Analisis Penerapan Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Mitra Binaan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Cawang-Tomang-Cengkareng (CTC) yang diusulkan dalam skema Penelitian Dosen Pemula untuk tahun anggaran 2018, bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia untuk dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 7 Juni 2017

Mengetahui

Ketua Lembaga Penelitian

(DR. Hasyim, SE., MM. M.Ed)

NIK. 201040164

Yang menyatakan

(Amo Sugiharto, SE.MM.)

NIK. 203050253

Lampiran 4. Justifikasi anggaran

1. Honorium Pelaksana				
Pelaksana	Honor/jam (Rp)	waktu (jam/minggu)	Minggu	Total
Anggota	100,000	4	8	3,200,000
Total honorium pelaksana				3,200,000
2. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Total
Fotocopi Kuesioner	Kolekting data	600	200	120,000
Kertas A4	Laporan	2	40,000	80,000
Tinta Printer	Laporan	4	125,000	500,000
Sewa Komputer/laptop	Laporan	30	150,000	4,500,000
Sewa printer	Laporan	5	150,000	750,000
Total bahan habis pakai				5,950,000
3. Perjalanan				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Total
Transportasi kolekting data	Ongkos transport	20	200,000	4,000,000
Total Perjalanan				4,000,000
4. Lain-lain				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Total
Pembelian pulsa	Koordinasi kegiatan	4	100,000	400,000
Penggandaan laporan	Laporan	6	75,000	450,000
Publikasi ilmiah	Seminar	1	5,500,000	5,500,000
HKI	Proses HKI	1	500,000	500,000
Total lain-lain				6,850,000
TOTAL ANGGARAN				20,000,000